

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis simbol-simbol *cyberbullying* dalam film pendek “Dua Detik - Sebuah Film Pendek Tentang *Cyberbullying*” yang dipublikasikan di media sosial dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang memfokuskan pada analisis mendalam terhadap objek penelitian. Pendekatan semiotika Roland Barthes memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menginterpretasikan tiga level makna yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Denotasi merujuk pada makna literal atau dasar dari simbol, konotasi mencakup makna emosional atau kultural yang melekat pada simbol, sementara mitos mengacu pada ideologi atau pesan yang lebih luas yang disampaikan melalui simbol tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film ini menggunakan berbagai simbol untuk merepresentasikan pengalaman korban *cyberbullying*. Pada level denotasi, simbol-simbol ini menunjukkan tindakan dan situasi spesifik yang dialami oleh karakter. Pada level konotasi, simbol-simbol tersebut mengungkapkan perasaan takut, terisolasi, dan tidak berdaya yang dialami oleh korban. Sedangkan pada level mitos, film ini menyampaikan pesan tentang dampak negatif *cyberbullying* dan pentingnya empati serta dukungan sosial dalam mengatasi masalah ini. Oleh karena itu, analisis semiotika Roland Barthes dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang simbol-simbol dalam film Dua Detik - Sebuah Film Pendek Tentang *Cyberbullying*, digunakan untuk menggambarkan fenomena *cyberbullying* dan menyampaikan pesan moral kepada audiens. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembaca, khususnya dalam memahami representasi visual dari isu-isu sosial di media sosial.

Kata Kunci: *Cyberbullying*, Denotasi, Konotasi, Mitos, Roland Barthes, Semiotika.